

## DAFTAR TERJEMAHAN

No.	HAL	BAB	No. KUTIPAN	TERJEMAHAN
1	2	3	4	5
1	5	1	4	<p>(1) Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling, (2) karena telah datang seorang buta kepadanya, (3) tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa), (4) atau Dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya? (5) Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup, (6) Maka kamu melayani nya, (7) Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau Dia tidak membersihkan diri (beriman), (8) dan Adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran), (9) sedang ia takut kepada (Allah), (10) Maka kamu mengabaikannya (11) Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan, (12) Maka Barangsiapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya,(13) di dalam Kitab-</p>

				Kitab yang dimuliakan, (14) yang ditinggi-kan lagi disucikan, (15) di tangan para penulis (malaikat), (16) yang mulia lagi berbakti. (Q.S. 'Abasa: 1-16)
2	5	1	5	Dari Abu Hurairah RA: Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada bentuk dan harta kalian, akan tetapi Allah melihat kepada hati dan perbuatan kalian.
3	19	2	2	Manajemen adalah suatu koordinasi semua sumber tenaga melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pemberian bimbingan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
4	20	2	5	Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Sinan] telah menceritakan kepada kami [Fulaih bin Sulaiman] telah menceritakan kepada kami [Hilal bin Ali] dari ['Atho' bin yasar] dari [Abu Hurairah] radhilayyahu 'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran

				terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; "bagaimana maksud amanat disia-siakan? Nabi menjawab; jawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu." (HR. Bukhari).
5	35	2	22	Inklusi merupakan praktek pendidikan yang didasarkan pada gagasan keadilan sosial yang memberikan kesempatan pendidikan yang sama bagi semua siswa tanpa perbedaan.
6	35	2	23	Sekolah inklusif harus membangun budaya inklusif yang komprehensif dan harus memberikan akses kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dengan dukungan mekanisme yang tepat sehingga dapat mengatasi tantangan yang ada dan membangun kompetensi guru.

## PEDOMAN OBSERVASI

### 1. Keadaan Lokasi SDN Inklusif

No	Objek	Keadaan			Keterangan
		Baik	Cukup Baik	Rusak	
1	Jalan menuju sekolah				
2	Bangunan Sekolah				
3	Halaman Sekolah				

### 2. Sarana dan Prasarana di SDN Inklusif

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak Tersedia	Banyak	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah				
2	Ruang Dewan Guru				
3	Ruang Kelas				
4	Ruang Keterampilan				
5	Ruang UKS				
6	Lapangan Olah Raga				
7	Meja Guru				
8	Meja Murid				
9	WC Guru				
10	WC Murid				
11	Aula				
12	Media Pembelajaran				
No	Jenis Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak Tersedia	Banyak	Keterangan
13	Komputer, laptop				
14	LCD				
15	Printer				
16	AC				
17	Kipas angin				
18	Gudang				
19	Perpustakaan				
20	Musholla				
21	Ruang Khusus a. Ruang Orientasi Mobilisasi				

	b. Ruang Bina Wicara c. Ruang Bina Persepsi Bunyi d. Ruang Bina Diri dan Bina Gerak e. Ruang Bina Pribadi dan Sosial f. Ruang Keterampilan g. Ruang Konseling h. Ruang Terapi				
<b>No</b>	<b>Jenis Sarana dan Prasarana</b>	<b>Tersedia</b>	<b>Tidak Tersedia</b>	<b>Banyak</b>	<b>Keterangan</b>
22	Alat Bantu Pembelajaran a. Alat Asesmen b. Orientasi Mobilitas c. Alat Bantu Visual d. Alat Bantu Audio e. Latihan Fisik f. Hearing Aids g. Bina Komunikasi h. Latihan Sensori Visual i. Alat Sensori Visual j. Alat Sensori Peraba k. Latihan Bina Diri l. Latihan Bina Gerak m. Alat Terapi Wicara n. Alat Terapi Perilaku o. Alat Bantu Belajar				

## FOTO-FOTO HASIL PENELITIAN

**Lokasi Penelitian: SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin Timur**

Gambar 1. Gedung SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin



Gambar 2. Dewan Guru SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin



Gambar 3. Ruang Kelas SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin



Gambar 4. Ruang Khusus/Terapi/Perpustakaan SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin



Gambar 5. Ruang Kepala SDN Benua Anyar 8, Ibu Hj. Barsiah, S.Pd, MA



**Lokasi Penelitian: SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin Barat**

Gambar 6. Gedung SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin





Gambar 7. Wawancara dengan Bapak Rahmadani, S. Pd sebagai koordinator aset sekolah SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin di ruang guru



Gambar 8. Ruang Kelas SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin



Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Endang Sulastris, S.Pd di ruang kepala sekolah



Gambar 10. Tempat Parkir di SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin



## Lokasi Penelitian: SDN Gadang 2 Banjarmasin Tengah

Gambar 11. Gedung SDN Gadang 2 Banjarmasin



Gambar 12. Dewan Guru SDN Gadang 2 Banjarmasin



Gambar 13. Ruang Guru SDN Gadang 2 Banjarmasin



Gambar 14. Ruang Kelas SDN Gadang 2 Banjarmasin



Gambar 15. Wawancara dengan Ibu Junjung Masari, S.Pd di ruang Kepala Sekolah SDN Gadang 2 Banjarmasin



**Lokasi Penelitian; SDN Sungai Miai 5 Banjarmasin Utara**

Gambar 16. Gedung SDN Sungai Miai 5 Banjarmasin



Gambar 17. Ruang Guru SDN Sungai Miai 5 Banjarmasin



Gambar 18. Ruang Kelas SDN Sungai Miai 5 Banjarmasin



Gambar 19. Ruang Kepala Sekolah SDN Sungai Miai 5 Banjarmasin



Gambar 20. Mushalla SDN Sungai Miai 5 Banjarmasin



Gambar 21. Perpustakaan SDN Sungai Miai 5 Banjarmasin



Gambar 22. Kantin Kejujuran SDN Sungai Miai 5 Banjarmasin





**Lokasi Penelitian: SDN Kelayan Timur 13 Banjarmasin Selatan**

Gambar 23. Gedung SDN Kelayan Timur 13 Banjarmasin



Gambar 24. Ruang Dewan Guru SDN Kelayan Timur 13 Banjarmasin



Gambar 25. Ruang Kelas SDN Kelayan Timur 13 Banjarmasin



Gambar 26. Ruang Kepala SDN Kelayan Timur 13 Banjarmasin



